

ABSTRAK

Indonesia menjadi salah satu negara yang rawan bencana gunung Meletus, hal ini disebabkan Indonesia memiliki banyak gunung yang masih aktif. Gunung Kelud merupakan salah satu gunung yang aktif sejak tahun 1000 Masehi hingga saat ini. Oleh karena itu, Masyarakat yang tinggal di dekat dengan Gunung Kelud membutuhkan informasi mengenai penanggulangan bencana. Informasi ini disampaikan oleh pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai lembaga pemerintahan yang berwenang untuk mencegah kerugian ketika bencana terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terjadinya siklus transfer informasi mengenai penanggulangan bencana gunung Meletus oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kediri kepada Masyarakat Desa Puncu. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan merupakan teori yang berjudul *The Mathematical Of Communication* dari Shannon dan Manajemen Bencana dari Wigny Adiyoso. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siklus transfer informasi mengenai mitigasi bencana gunung Meletus belum sepenuhnya berjalan, karena informasi hanya sampai di beberapa warga dan pemerintah Desa Puncu saja. Peneliti memberikan saran agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemerintah Desa Puncu membuat program yang dapat dilaksanakan setidaknya satu tahun dua kali.

Kata kunci : Gunung Meletus, Transfer informasi, mitigasi, masyarakat

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries prone to volcanic eruptions, this is because Indonesia has many active mountains. Mount Kelud is one of the mountains that has been active since 1000 AD until now. Therefore, people who live near Mount Kelud need information about disaster management. This information is conveyed by the Regional Disaster Management Agency as a government agency that has the authority to prevent losses when a disaster occurs. This study aims to determine the process of the information transfer cycle regarding volcanic eruption disaster management by the Kediri Regency Regional Disaster Management Agency to the Puncu Village Community. This study uses qualitative methodology and uses data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The theory used is a theory entitled The Mathematical Of Communication from Shannon and Disaster Management from Wignyo Adiyoso. The results of the study indicate that the information transfer cycle regarding volcanic eruption disaster mitigation has not been fully implemented, because information only reaches a few residents and the Puncu Village government. The researcher suggests that the Regional Disaster Management Agency and the Puncu Village Government create a program that can be implemented at least twice a year.

Keywords: *Volcanic eruption, Information transfer, mitigation, community*

خلاصة

تعد إندونيسيا واحدة من الدول المعرضة للانفجارات البركانية، وذلك لأن إندونيسيا بها العديد من الجبال التي لا تزال نشطة. جبل كيلود هو أحد الجبال النشطة منذ عام 1000 ميلادي وحتى الآن. لذلك، يحتاج الأشخاص الذين يعيشون بالقرب من جبل كيلود إلى معلومات حول إدارة الكوارث. يتم تقديم هذه المعلومات من قبل الوكالة الإقليمية لإدارة الكوارث كوكالة حكومية معتمدة لمنع الخسائر عند وقوع كارثة. يهدف هذا البحث إلى معرفة عملية دورة نقل المعلومات المتعلقة بإدارة الكوارث في جبل كيلود من قبل الوكالة الإقليمية لإدارة الكوارث في محافظة كيديري إلى مجتمع قرية بونكو. يستخدم هذا البحث المنهجية النوعية ويستخدم تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. النظرية المستخدمة هي نظرية بعنوان . وتظهر نتائج الدراسة أن دورة نقل المعلومات المتعلقة “رياضيات التواصل من شانون وإدارة الكوارث من ويغنيو أديوسو” بالتخفيف من حدة الانفجارات البركانية لم يتم تنفيذها بالكامل، لأن المعلومات لا تصل إلا إلى بعض السكان وحكومة قرية بونكو. واقترحت الباحثة أن تقوم الوكالة الإقليمية لإدارة الكوارث وحكومة قرية بونكو بوضع برنامج يمكن تنفيذه مرتين في السنة على الأقل.

الكلمات المفتاحية: ثوران البركان، ونقل المعلومات، والتخفيف من آثار البركان، والمجتمع المحلي